

Judul : TYPOGRAFI dan BACKGROUND

Tujuan :

1. Menganalisis hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan web untuk pemakaian huruf
 2. Mahasiswa dapat menggunakan jenis huruf yang dipakai pada website
 3. Menganalisis hal yang perlu diperhatikan dalam memilih *background* web sesuai dengan kebutuhan.
 4. Mahasiswa dapat menggunakan *background* web yang sesuai dengan tema dan konten
-

DASAR TEORI :

1. Typografi

Tipografi merupakan salah satu aspek dalam desain komunikasi visual. Dalam dunia desain grafis, tipografi adalah sebuah disiplin ilmu khusus yang mempelajari mengenai seluk-beluk huruf. Jenis huruf bisa menciptakan kesan-kesan tertentu. Pengertian lain dari tipografi adalah ilmu yang berhubungan dengan aksara cetak serta seni dalam merancang maupun menata aksara kaitannya dalam menyusun publikasi visual, baik cetak maupun non cetak.

Pentingnya Huruf

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa huruf memiliki arti penting dalam kehidupan manusia. Kata merupakan gabungan dari berbagai huruf. Kalimat merupakan kumpulan kata yang terdiri dari banyak huruf. Paragraf pun merupakan susunan dari banyak huruf. Huruf merupakan salah satu cara manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain secara visual.

Tipe Huruf

Jika kita mengamati program *microsoft word* saja, maka kita akan dihadapkan dengan berbagai macam tipe huruf yang berbeda-beda. Ada *Times New Roman*, *Arial*, *Verdana*, *San Serif*, dan lain sebagainya. Masing-masing huruf dari tipe huruf tersebut memiliki ciri khas. Misalnya pada huruf ‘A/a’ saja, ada yang hurufnya lebih tebal atau gemuk dari yang lain, bisa jadi kaki-kaki hurufnya ada yang memiliki tangkai, atau lebih pendek atau lebih panjang, dan sebagainya. Perbedaan jenis huruf semacam ini disebut *typeface/font*.

Huruf Sebagai Figur Identitas

Huruf merupakan elemen simbolisasi yang banyak digunakan dalam kegiatan desain grafis, karena dianggap sebagai *medium* yang paling efektif dalam menyampaikan informasi dan identitas dari sesuatu “*entitas*”.

Syarat utama agar huruf dapat berfungsi sebagai *symbol* (pemberi tanda) adalah memiliki bentuk khas, sehingga mudah untuk dikenali (karena mengandung nilai perbedaan dengan yang lain) dan dapat secara tepat diasosiasikan dengan jati dirinya.



Times New Roman
Georgia
Book Antiqua
Garamond

Segoe Script
Vivaldi
Lucida Handwriting
Lucida Calligraphy



Salah satu contoh pengguna untuk typografi adalah Tipografi yang digunakan pada Website BINUS University adalah Interstate dan Droid Serif. Perpaduan jenis huruf *sans serif* dan *serif* merupakan prinsip yang paling populer dalam kombinasi huruf.



Anatomi Huruf

Salah satu pengetahuan di bidang tipografi adalah anatomi huruf. Anatomi huruf ialah bagian-bagian penyusun huruf. Setiap jenis font memiliki anatominya masing-masing dan tentunya ini akan memiliki dampak psikologis dan komunikasi yang berbeda-beda pula bagi pembacanya. Setiap aspek pembentuk anatomi font juga menentukan karakter dari font.



Berikut ini penjelasan ringkas mengenai font yang sering digunakan dalam desain web:

1. Serif Font

Font-font ini mencerminkan kualitas dan ketegasan. Selain itu, serif font juga dipercaya lebih mudah dibaca, diingat, dan mudah diserap oleh otak. Surat kabar dan majalah sering sekali menggunakan font ini sebagai main tipografinya.

This is a serifed font

Tetapi karena detil anatominya menjadi tidak sempurna saat muncul di monitor (resolusi 72 dpi), maka Serif font lebih cocok untuk digunakan dalam media offline beresolusi tinggi (300 dpi) seperti buku dan surat kabar, di mana mereka dapat tampil secara detil dan lebih mudah dibaca.

Contoh Website yang menggunakan adalah [kompas.com](#), [detik.com](#).

The screenshot shows a news article from Kompas.com. The headline reads "JAKARTA, KOMPAS.com – Sejak Kamis (7/2/2013) pekan lalu santer beredar kabar Komisi Pemberantasan Korupsi bakal menetapkan Ketua Umum Partai Demokrat sebagai tersangka kasus korupsi. Jumat keesokan harinya malah beredar dokumen yang diduga merupakan surat perintah penyidikan (sprindik) atas nama tersangka Anas Urbaningrum." Below the headline, there is a paragraph about the KPK's position on Anas being a suspect. Another paragraph discusses the status of Anas as a suspect, mentioning Busyro Muqoddas and Adnan Pandu Praja. A final paragraph notes that the document was a draft and not signed by officials. On the right side of the article, there is a sidebar titled "TERKAIT:" which lists related news items.

JAKARTA, KOMPAS.com – Sejak Kamis (7/2/2013) pekan lalu santer beredar kabar Komisi Pemberantasan Korupsi bakal menetapkan Ketua Umum Partai Demokrat sebagai tersangka kasus korupsi. Jumat keesokan harinya malah beredar dokumen yang diduga merupakan surat perintah penyidikan (sprindik) atas nama tersangka Anas Urbaningrum.

Hari Jumat itu juga, KPK membantah bahwa Anas telah ditetapkan sebagai tersangka. Juru Bicara KPK Johan Budi SP dalam konferensi pers Jumat pekan lalu memang mengumumkan tersangka baru, tetapi bukan Anas. Tersangka baru yang diumumkan secara resmi oleh KPK adalah Gubernur Riau Rusli Zainal.

Dua Wakil Ketua KPK Busyro Muqoddas dan Adnan Pandu Praja pada Jumat itu juga membantah, status Anas telah ditetapkan sebagai tersangka. "Sprindiknya belum ada, jadi belum tersangka," ujar Busyro. "Tidak benar," kata Adnan, saat ditanya soal status tersangka Anas.

Lantas mengapa di media massa beredar dokumen yang diduga sprindik dengan nama Anas ditulis sebagai tersangka? Johan mengatakan, dokumen yang beredar belum berupa sprindik resmi KPK karena belum ditandatangani dan bermotor.

Kalau pun dokumen yang beredar tersebut berasal dari KPK, menurut Johan itu baru sebatas draft yang harus ditandatangani semua pimpinan. Jika semua pimpinan menandatangannya barulah dokumen draft sprindik tersebut bisa disebut sprindik.

TERKAIT:

- Anas Sakit, DPD Teken Pakta Integritas
- KPK Selidiki Pembocor
- Anas, Setelah Rapat Cikeas
- Sakit, Anas Absen pada Pertemuan Majelis Tinggi-DPD
- KPK Pidanaikan Pembocor Dokumen Sprindik

2. Character Proportion

Yang dimaksud 'Character Proportion' adalah font yang memiliki lebar karakter sama, tidak peduli itu huruf 'w' atau 'i' semuanya dicetak dalam lebar yang sama (seperti huruf di mesin ketik manual). Hal ini membuat karakter lebih sulit untuk dibaca dalam ukuran normal karena bentuk huruf-hurufnya yang kurang proporsional. Salah satu anggota keluarga Character Proportion font ialah Courier New.

This is a monospaced font

Font tipe ini jelas kurang sesuai untuk digunakan sebagai main tipografi dalam web, tetapi tipe font ini memang wajib digunakan dalam pemrograman atau penyajian kode-kode HTML karena memiliki lebar huruf yang sama dan mudah dihitung spasinya.

3. Ukuran font rata-rata

Beberapa ukuran yang populer digunakan untuk headline berkisar antara 18 hingga 29 pixel, dengan 18-20px dan 24-26px adalah yang paling populer. Ukuran yang sering digunakan untuk font konten berkisar antara 12-14 pixel. yang paling populer (38%) adalah ukuran 13px.

Terdapat beberapa studi yang menyebutkan bahwa perbandingan antara font headline dan font body (konten) merupakan hal yang perlu diperhatikan. Perbandingan rata-rata yang baik untuk digunakan adalah antara ukuran headline dan konten adalah 1.96. Karena saya menggunakan pixel (bukan ems) dalam satuan ukuran, maka saya mengasumsikan perbandingannya adalah 2.

4. Spasi antar baris (line-height)

Perbandingan line height ÷ ukuran font konten = 1.48 / 1.5

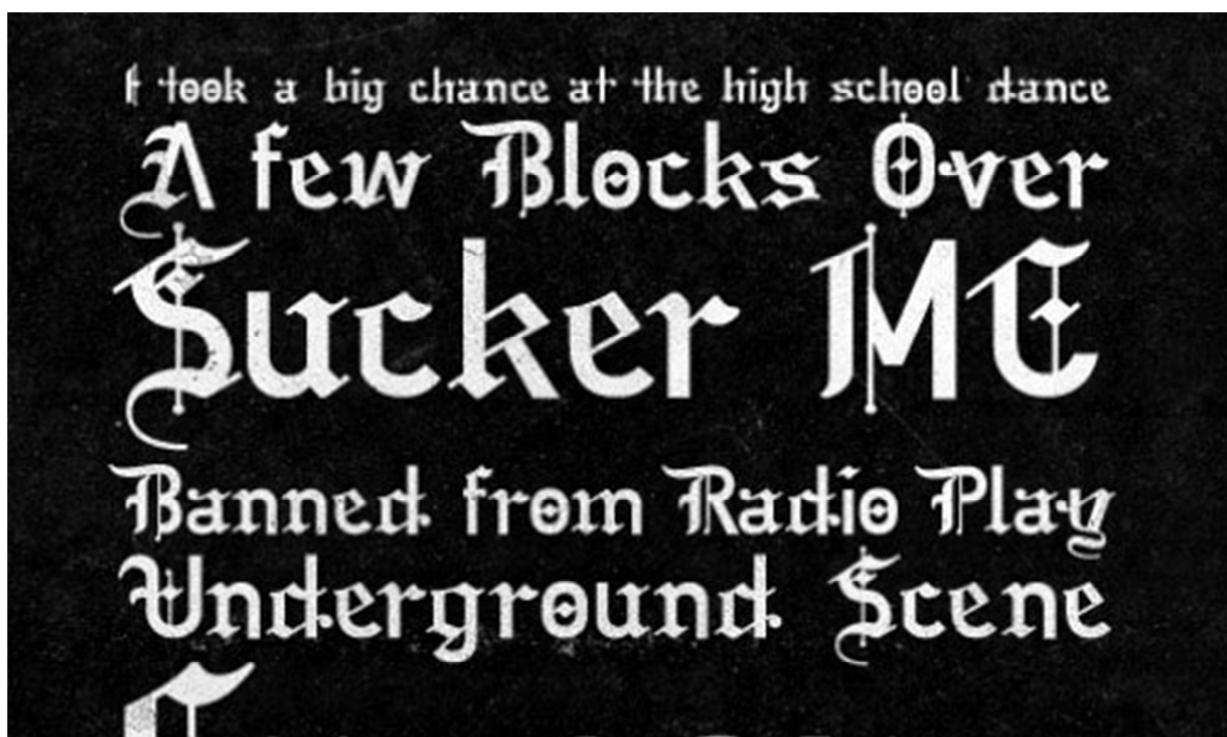
line length (pixels) ÷ line height (pixels) = 27.8

Spasi antar paragraf ÷ line height (pixels) = 0.754

space between paragraphs (pixels) ÷ line height (pixels) = 0.754

Contoh-contoh type Typografi:

Black Sans Font



[Kotyhoroshko Font](#)

KOTYHOROSHKO

ukrainian cyrillic & basic latin characters



Font originated from the name of

Ukrainian **fairytales hero**

translated into English as the **Rolling Pea**

« & # \$ € @ = % * (« 1234567890 ») ! ? § © : ® ™

free version

regular & bold

[Acquaintance Font](#)

Acquaintance. A person
who you know well
enough to borrow from,
just not well enough to
lend to.

[Tablet Gothic, SemiCond XB Font](#)



[Kelson Font](#)

Backstroke

Shall I compare thee to a summer's day?

JUXTAPOSITION

1614 Main and 2639 Rt. 41, 51801

The big print giveth and the small print taketh away.

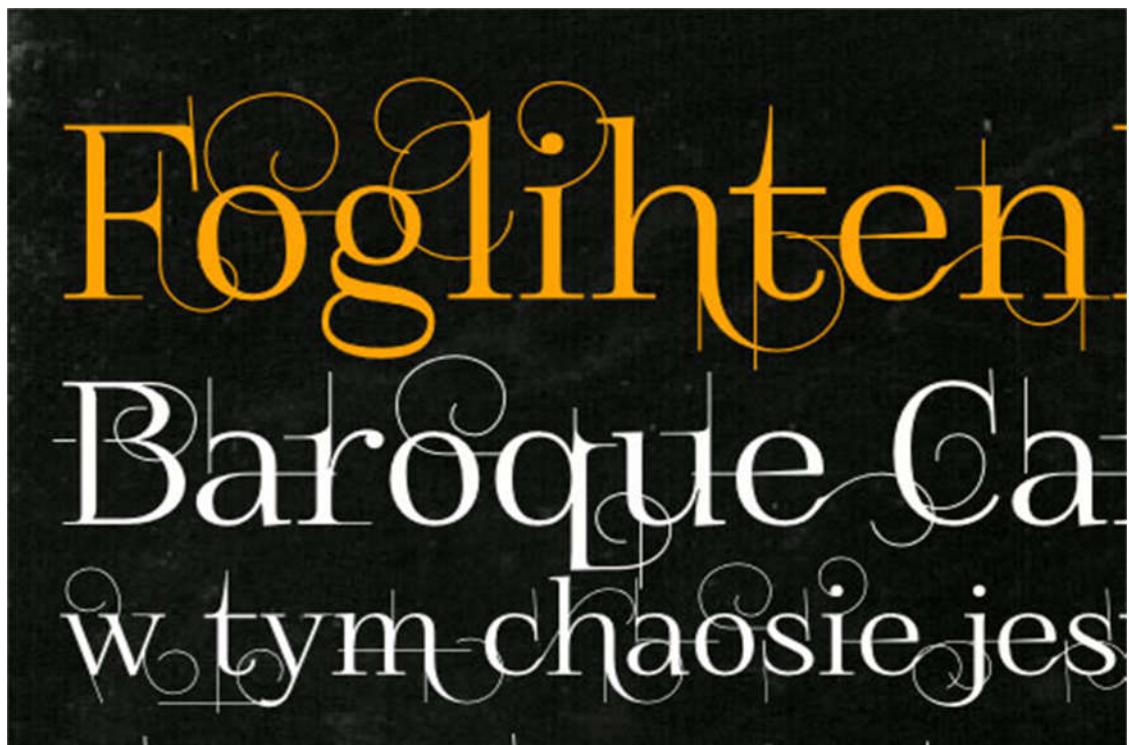
Homigos Font



Driftwood Font



FoglietenNo04 Font



47 Font



[Henriette Black \(Registration Required\) Font](#)

**Available in 3 widths
FROM NORMAL
to Compressed**

[Nougat Regular Font](#)

Nougat Regular 76 Character

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo
Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

0123456789

@&[{}()€\$.,'"/

[Skatekey Font](#)



[Abril Fatface Font](#)



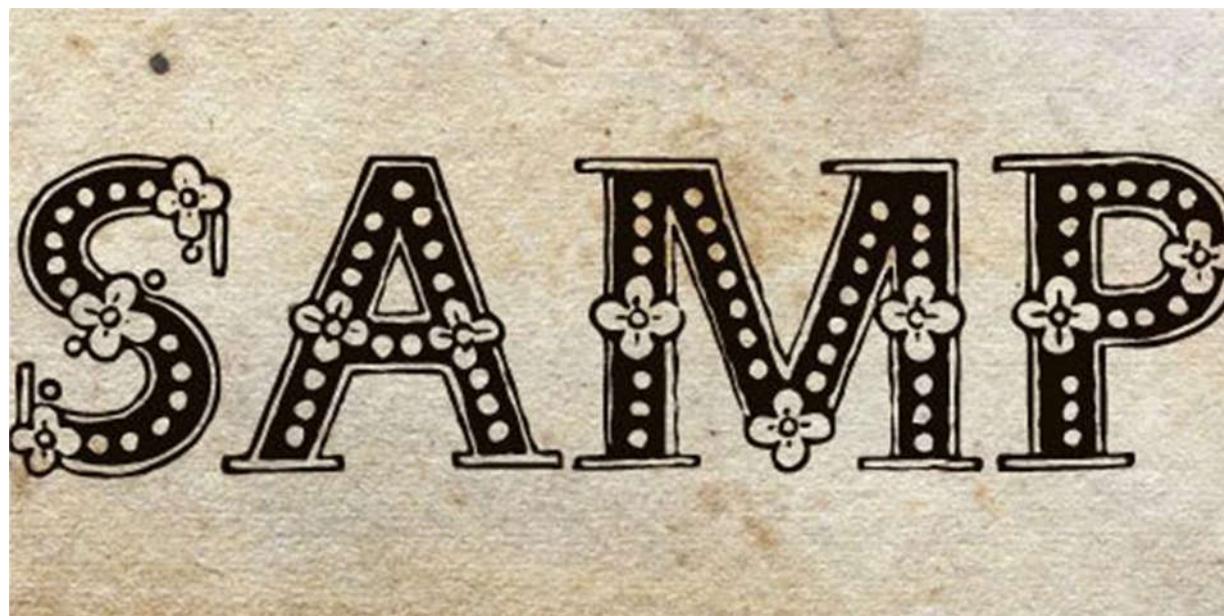
Epoca Classic Light (Registration Required) Font

Epoca Classic

The contrasted Epoca – fresh, crisp and distinguished

by Hoftype

Sampler Font



[Free Vector Font](#)



[Jockey Font](#)



Balls Family Font

1234567890
1234567890
1234567890

Primus Script Font

Primus Script

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R
a b c d e f g h i j k l m n o p q r
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 \$ ¢ £ ¥ ¤ ª º

Pixa Font



Entypo Font



2. Background Layout Web

Seringkali ditemukan pada sebuah situs web yang menurut pengunjung jelek, namun ternyata penggunanya banyak dan loyal. Tak jarang pula ditemukan pada situs web yang bagus, desainnya sangat bagus menurut pengunjung, namun tidak banyak yang berkunjung apalagi menjadi loyal visitor, atau bahkan *online buyer*. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah karena pengunjung seringkali tidak bisa membedakan apa yang bagus atau jelek pada sebuah website karena penilaian pengunjung hanya terfokus pada desain grafis.

Banyak orang menganggap, desain web adalah desain grafis. Keindahan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan artistiklah yang menjadi penilaian utama. Jadi, yang menentukan bagus tidaknya sebuah web adalah mata. Apakah informasi yang diterima mata pengunjung web kemudian disalurkan ke otak dan diolah memberikan kesan indah atau tidak pada sebuah situs web dan mata satu orang berbeda dengan mata orang lain dalam hal keindahan. Lantaran desain grafis boleh dibilang mengandalkan mata (dan selera) untuk dinilai bagus atau tidak, maka desain grafis itu lebih berfungsi untuk dilihat dan dibaca. Sebaliknya, desain web lebih luas dari itu. Desain web bukan sekadar dilihat dan dibaca. Tetapi **dilihat, dibaca dan digunakan**. Itu sebabnya, bagus tidaknya sebuah desain web tidak boleh hanya diukur dari sisi grafis (mata), tetapi juga **kemudahan penggunaanya**. Bukan berarti desain grafis untuk sebuah web bisa diabaikan. Tetap saja perlu, apalagi kalau itu menyangkut citra perusahaan atau produk. Namun, karena desain web itu fungsinya untuk digunakan, jangan sekali-sekali mengabaikan faktor mudah digunakan.

Berikut ini adalah contoh website dengan tampilan web design sesuai dengan tema produknya :

<http://www.louisstylehairstudio.com/>



<http://www.thebale.com/>



WELCOME TO THE BALÉ

Reward yourself with a sensual escape...

The Balé is a rare gem, a retreat dedicated to revitalizing your soul. With just 29 blissful pavilions, each with their own private swimming pool and modern, fashionable interiors, The Balé offers you the chance to relax and revitalise in style.

Stroll through peaceful white – walled courtyards and past refreshing water pools, indulge in the unique collection of holistic spa treatments and well-being programs and dine on the freshest organic produce.

Enjoy the friendliest and most refined service – what we call out "hospitality from the heart". The Balé is all this and more. Come and experience its magic.

You deserve it !

[BOOK NOW!](#)

PAVILION

DINING

SPA

FACILITIES

<http://www.bhinneka.com/aspx/bhindexp.aspx> Website tentang penjualan barang online

<http://www.pieoneers.com/> web site of a web development and consultancy company.



<http://iwit.nl/> website with a parallax view



<http://www.tndstudio.lt/> Portfolio website of a is a graphic design studio based in Vilnius, Lithuania





3. Pengaturan Huruf dengan CSS

CSS Cascading Style Sheets merupakan sebuah teknologi yang digunakan dalam mendesain web untuk mempercantik tampilan web. Beberapa hal yang dapat dilakukan CSS sebagai berikut:

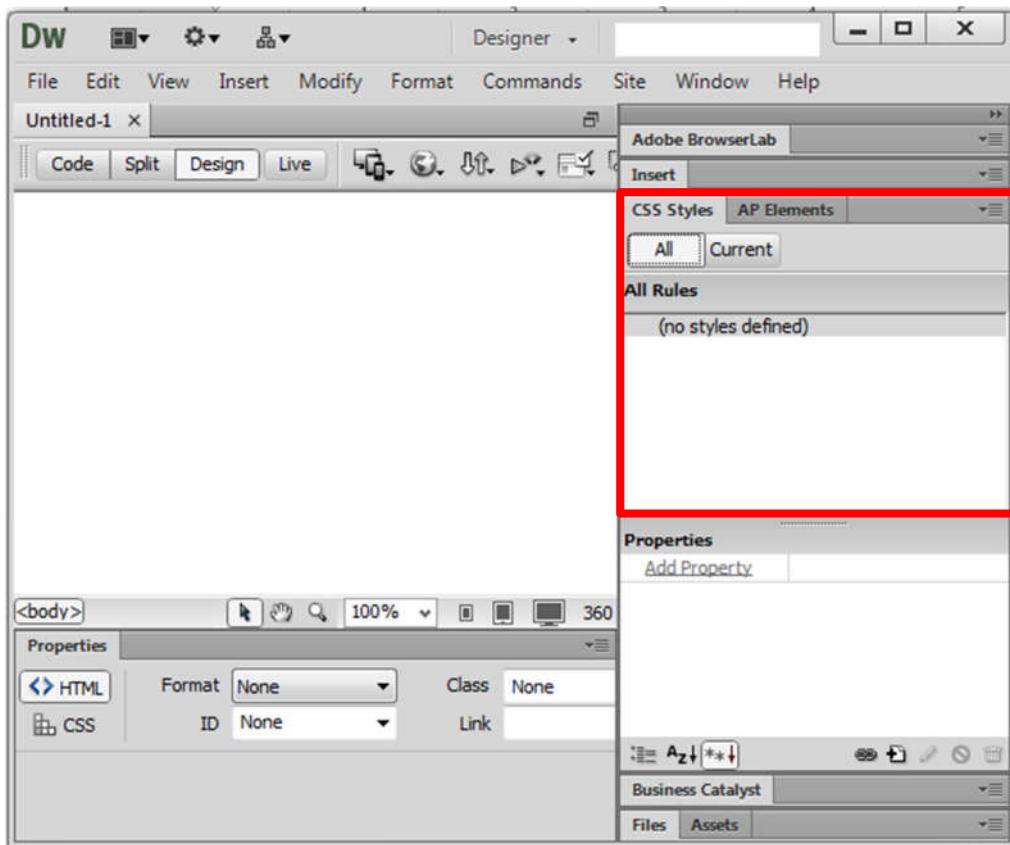
- **CSS Font**,
digunakan untuk mengatur font dalam tampilan halaman web. Penulisan perintah CSS Font:
`font: normal 12px/14px Arial, helvetica, sans serif;`
 - **normal** untuk menentukan tebal atau tipisnya font
 - **12px/14px** untuk menentukan ukuran terkecil font dan ukuran maximalnya
 - **Arial, helvetica** dst digunakan untuk memilih jenis font yang akan digunakan.
- **CSS Background**,
digunakan untuk mengatur background suatu area atau bagian dalam halaman web. **Background** digunakan untuk mengatur background secara umum, yaitu bisa berbentuk **background gambar** atau **background warna**. Contoh:
`background:blue;
background:url(images/gambar.gif);`
- **CSS Border atau garis tepi**,
digunakan untuk membuat garis tepi pada sebuah area dalam halaman website. Perintah yang umum digunakan antara lain:

`Border: #warna ukuran tipe_border
Border: silver 1px solid;`
- **CSS Margin dan Padding**,
Margin merupakan jarak keluar antara sebuah elemen dengan elemen lainnya dalam halaman website, sedangkan **Padding** merupakan jarak kedalam sebuah elemen dengan value atau isi dari elemen tersebut. Contoh penulisan perintah:
`Margin :10px 0px 0px 0px; padding:0px 0px 0px 10px;`

Penulisan diatas merupakan cara pengaturan margin dan padding secara berurutan, yang dimulai dari Atas, Kanan, Bawah dan kiri.

Penggunaan CSS pada Dreamweaver:

CSS Styles Panel merupakan fasilitas dalam Adobe Dreamweaver yang berfungsi untuk mengatur *script CSS* agar halaman *web* menjadi lebih menarik, seperti mengatur style huruf sesuai dengan keinginan *programmer*. *CSS Styles Panel* terdiri dari dua mode, yaitu mode *All* dan mode *Current* seperti ditunjukkan pada Gambar berikut:



Penggunaan CSS dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

1. Mengetik langsung kode CSS pada bagian layar (tab “code” view), dengan cara ini dapat dibantu melalui *auto complete*. Bila tidak hafal perintah tetap bias membantu karena tinggal memilih perintah yang sesuai (*seperti ditunjukkan pada gambar*).

A screenshot of the Dreamweaver code editor in "Code" view. The tab bar shows "Code" circled in red. The main area displays an HTML document structure with a "style" tag containing CSS rules. A dropdown auto-complete menu is open at the bottom of the screen, showing suggestions like "break-before", "cue-before", "font", and "font-family". A large red circle highlights this auto-complete menu. To the right of the editor, a blue box contains instructions:

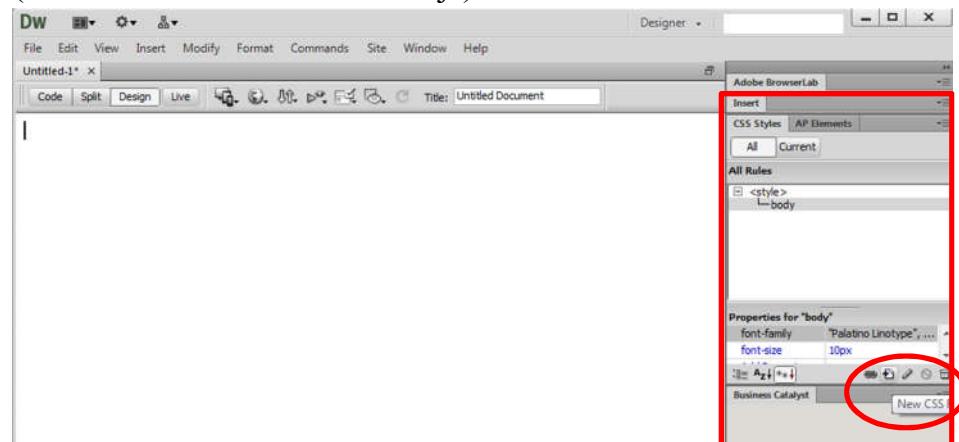
CSS ditulis pada tag <style>....</Style>

- ✓ Buka tab code
- ✓ Ketik CSS pada tag <style>



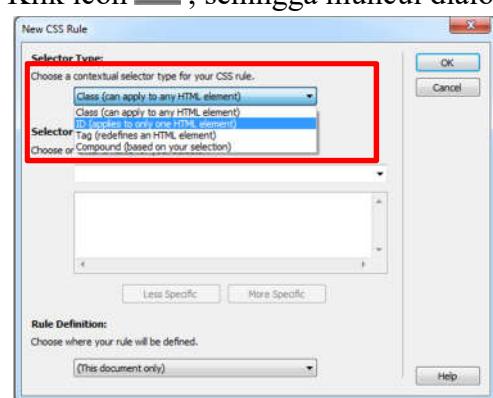
2. Menambahkan CSS dengan menggunakan fitur tab CSS (*lihat pada sebelah kanan layar kerja*)

- a. Gunakan properti CSS untuk menambah atau merubah (mengelola) CSS (*lihat disebelah kanan lembar kerja*)

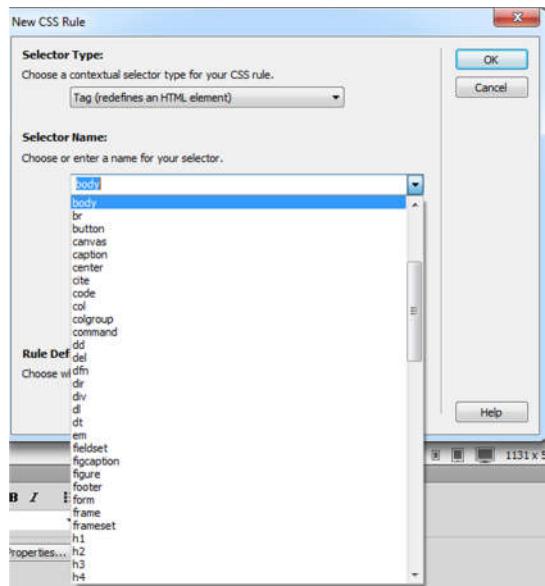


- b. Misal menambah CSS

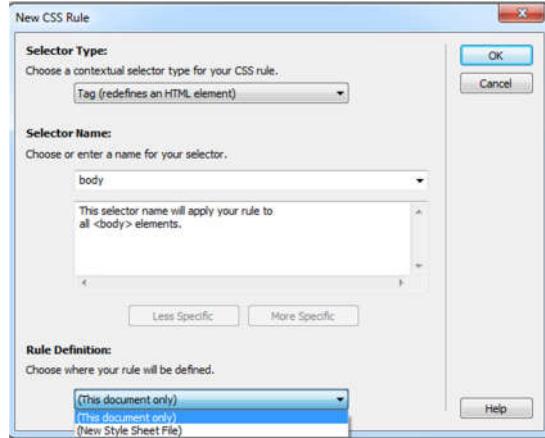
Klik icon , sehingga muncul dialog box berikut:



- ✓ Diminta untuk melakukan pemilihan jenis CSS yaitu: *class, tag, dan ID, dan Compound.*
 - **Class:** dapat digunakan oleh banyak objek/tag
 - **Tag:** dapat menyisipkan CSS pada tag html
 - **ID:** dapat membuat ID khusus sesuai nama objek yang akan dibuat
 - **Compound:** penggunaan CSS pada objek/tag berdasarkan yang dipilih/diseleksi saja
- ✓ Pada praktikum ini, pilih **tag** maka akan tampil dialog box berikut



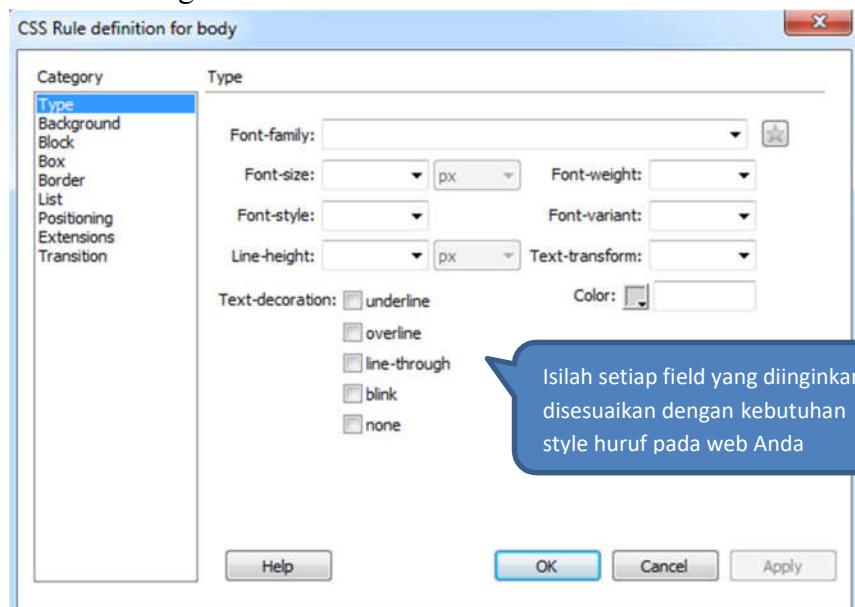
✓ Pilih nama selector “body”
 (artinya: style huruf yang dikelola
 adalah berlaku pada tag body).



✓ Pemilihan Rule define ada 2 type
 yaitu:

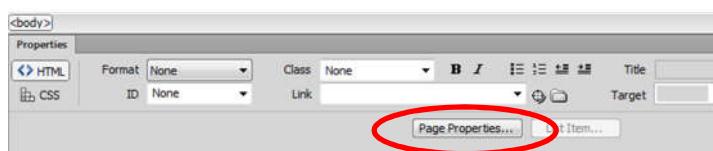
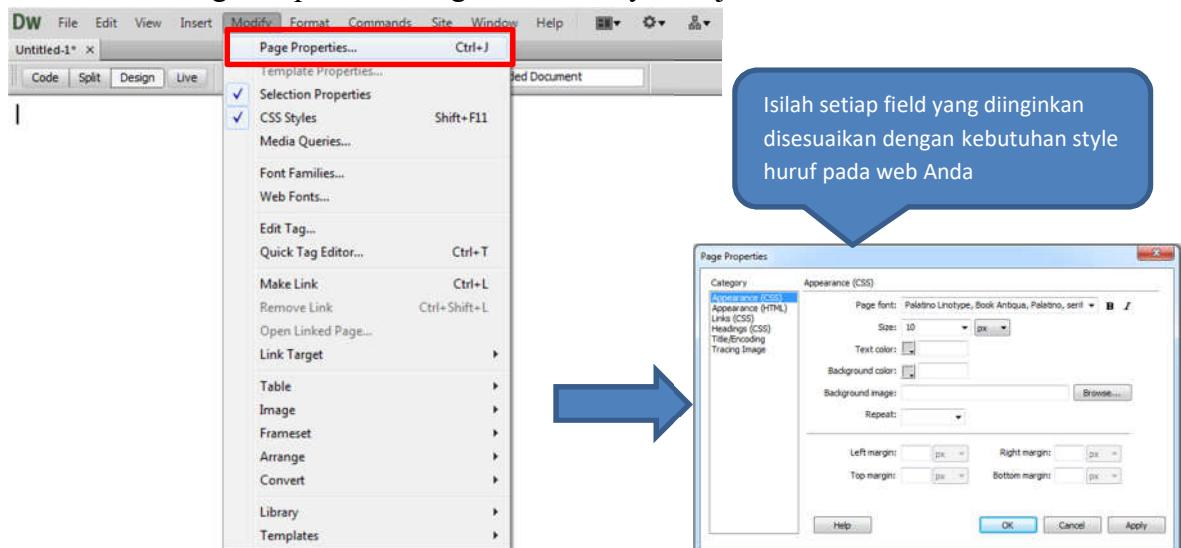
- ***This document only:***
 jika CSS-nya ingin diletakkan
 hanya pada dokumen yang
 aktif (diletakkan pada tag
 <head>)
- ***new Style Sheet File:***
 jika CSS disimpan di file
 tersendiri dan akan
 dipanggil dalam
 halaman/setiap file html

- c. Misalnya, pilihlah *rule definition*-nya:
This document only maka akan
 muncul dialog box berikut:



Isilah setiap field yang diinginkan
 disesuaikan dengan kebutuhan
 style huruf pada web Anda

3. Menambahkan CSS melalui page properties, yaitu dapat dibuka melalui menu Modify atau Tombol Page Properties di bagian bawah layar kerja.



MENU NAVIGASI

Tujuan : Mahasiswa dapat membuat berbagai jenis menu navigasi menggunakan aplikasi untuk digunakan pada halaman web.

DASAR TEORI:

- ✓ Halaman web memiliki berbagai komponen untuk mempermudah pengunjung menjelajahi web. Salah satu komponen yaitu **fitur “pencarian”**. Pengunjung hanya ketik kata kunci, kemudian sistem menampilkan informasi sesuai kata kunci tersebut.
- ✓ Komponen lain adalah **menu navigasi**. Komponen ini menjadi pemandu utama untuk menemukan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung. Navigasi merupakan tonggak utama dari *usability* website.

Salah satu alasan pengunjung meninggalkan web adalah frustasi karena merasa sulit menemukan informasi yang diharapkan dan bingung dalam menjelajahi isi web.

Artinya? “Buruknya sistem navigasi sehingga menyulitkan pengunjung”.



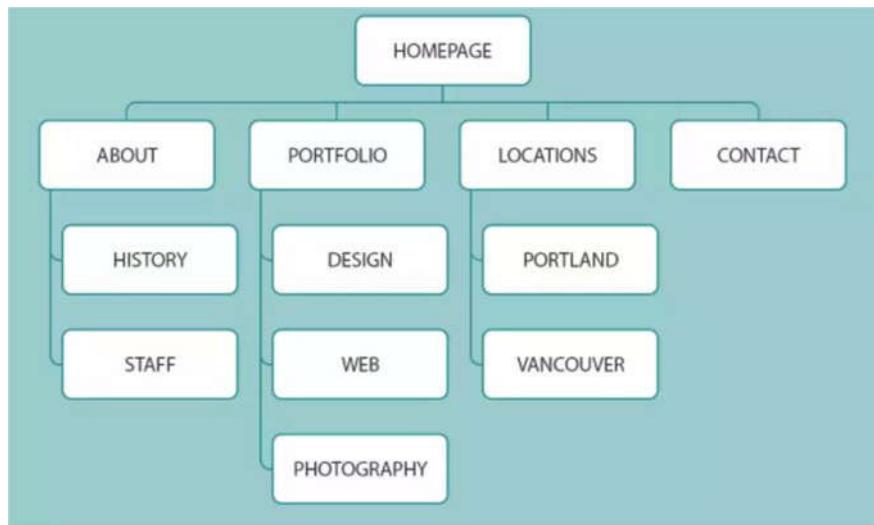
Tujuan utama navigasi adalah: memberikan cara termudah dan paling intuitif bagi pengunjung untuk menemukan informasi yang dicari”.

Prinsip Membuat Navigasi Web

1. ***Simplicity***, kesederhanaan dapat membuat pengunjung untuk menuju halaman yang diinginkan hanya dengan beberapa klik.
2. ***Clarity***, navigasi harus dibuat dengan jelas, sehingga pengunjung tidak perlu menebak-nebak setiap pilihan yang ada di menu navigasi. Tulisan pada menu navigasi (nama menu) harus sesuai dengan konten-nya.

“Gunakan nama yang umum dan bisa dipahami oleh semua orang”

Salah satu cara untuk membuat navigasi yang jelas dengan menggunakan struktur navigasi (*tree view*) pada gambar di bawah ini:



3. Consistency

Navigasi web harus konsisten pada letak, pilihan, warna dan bentuk.

- ✓ Jika meletakkan menu navigasi pada bagian kiri di halaman utama, maka sebaiknya gunakan hal yang sama untuk halaman-halaman lainnya.
- ✓ Jika pada halaman utama ada menu “Kontak” maka pada halaman lain juga menggunakan nama “Kontak”.
- ✓ Penggunaan warna dan bentuk navigasi juga harus sama untuk setiap halaman web.

Navigasi merupakan sebuah objek yang digunakan untuk menampilkan halaman lain. Menu Navigasi dapat dibuat menggunakan beberapa objek seperti teks, gambar dan animasi. Objek-objek tersebut diberikan suatu *hyperlink* (link menuju halaman lain).

1. Navigasi Teks

Menu navigasi yang paling sering digunakan adalah teks karena teks memiliki ukuran file yang kecil. Berikut ini contoh navigasi teks:



Langkah-langkah membuat navigasi teks menggunakan **dreamweaver** sebagai berikut:

- a. Buat deretan teks yang akan dijadikan menu navigasi

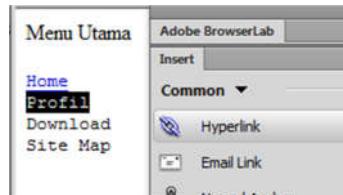
```

Home
Profil
Download
Site Map
  
```

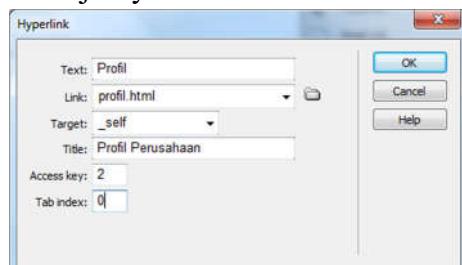
- b. Blok teks yang akan dijadikan menu navigasi



- c. Pada panel insert, pilih tab **Common** >> **Hyperlink**



- d. Selanjutnya akan muncul kotak dialog Hyperlink



- e. Mengisi properti Hyperlink sbb:

- **Text:** teks yang akan dibuat Hyperlink
- **Link:** alamat (URL) halaman yang akan dibuka
- **Target:** tujuan dimana halaman link akan dibuka pada browser. Ada 5 tujuan yang dapat digunakan yaitu:
 - **_blank:** menampilkan halaman web pada browser yang baru
 - **new:** menampilkan halaman web pada browser yang baru
 - **_parent:** menampilkan halaman web pada frameset utama atau frame yang mengandung link tujuan
 - **_self:** menampilkan halaman web pada frame yang sama
 - **_top:** menampilkan halaman pada halaman yang sama dan menggeser semua frame.
- **Title:** teks yang akan ditampilkan saat kursor navigasi berada diatas teks
- **Access key:** isikan 1 karakter untuk membuka link melalui keyboard
- **Tab index:** untuk memberikan urutan index, berfungsi untuk memilih menu navigasi melalui tab

- f. pilih OK untuk menutup dan menyetujui properti yang telah diisikan
g. Hasil pembuatan hyperlink teks pada browser ditandai dengan garis bawah dan saat kursor diarahkan pada teks tersebut sehingga akan keluar teks sebagai berikut:



2. Navigasi Gambar

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk membuat sebuah gambar menjadi menu navigasi antara lain: *Hyperlink Image*, *Rollover Image*, *Hotspot*, dan lain-lain.

a. *Hyperlink Image*

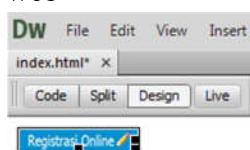
Teknik ini bertujuan untuk menjadikan sebuah gambar sebagai navigasi dengan memberikan sebuah gambar hyperlink. Contoh jenis navigasi ini adalah:



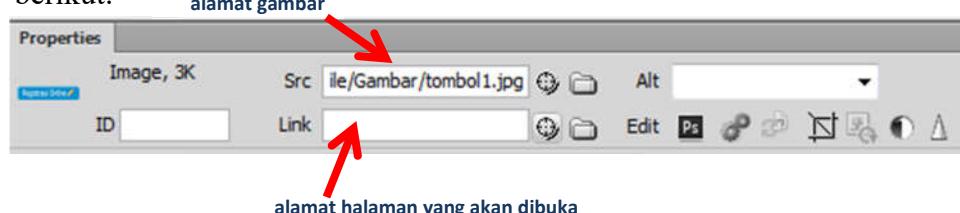
Menggunakan Dreamweaver, jenis navigasi ini dapat dibuat dengan mempersiapkan gambar yang akan dijadikan hyperlink terlebih dahulu, apakah gambar hasil capture kamera atau dibuat sendiri misalnya desain menggunakan Photoshop atau aplikasi desain gambar lainnya.

Langkah-langkah membuat navigasi gambar dengan metode *Hyperlink Image* menggunakan **dreamweaver** sebagai berikut:

- ✓ tambahkan gambar yang akan dijadikan hyperlink ke dalam halaman web



- ✓ Isilah properties hyperlink pada panel properties seperti pada gambar berikut:



b. *Rollover Image*

Rollover Image merupakan teknik untuk membuat link pada gambar. Dibutuhkan 2 buah gambar yang berbeda dalam membuat navigasi ini yang ditempatkan pada satu tempat dan akan bertukar ketika pointer diarahkan/diletakkan diatasnya. Contoh Navigasi dengan metode *Rollover Image* adalah:

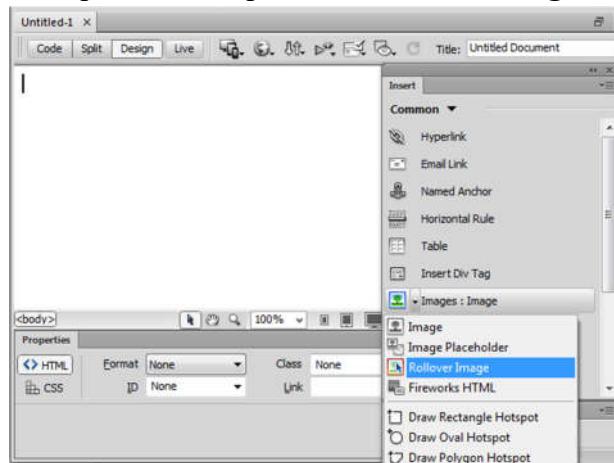


Langkah-langkah membuat *Rollover Image* menggunakan **dreamweaver** sebagai berikut:

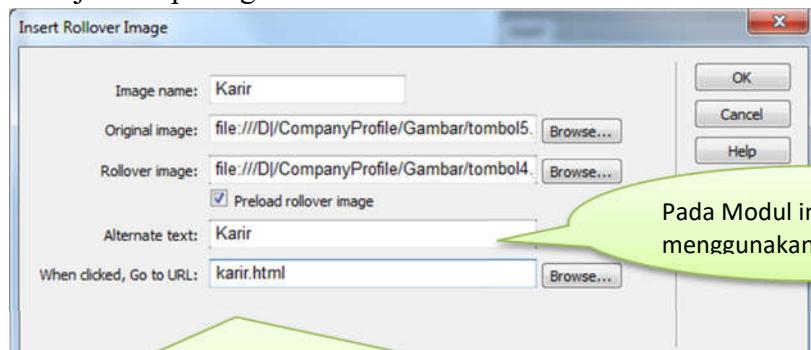
- ✓ Siapkan 2 buah gambar (tombol) yang mempunyai warna *background* yang berbeda atau warna teks yang berbeda.



- ✓ Letakkan kursor pada tempat untuk meletakkan menu navigasi.
- ✓ Pada panel Insert, pilih **Common >> Images >> Rollover Image**



- ✓ Muncul kotak dialog **Insert Rollover Image** dengan parameter seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



- **Image name** : nama gambar yang diinginkan
- **Original image**: gambar yang akan tampil pertama kali
- **Rollover image**: gambar yang akan ditampilkan ketika pointer berada diatas gambar
- **Alternate text** : teks yang akan ditampilkan ketika gambar tidak dapat ditampilkan
- **When click,...** : halaman yang akan ditampilkan ketika gambar di tekan/diklik.

c. Hotspot

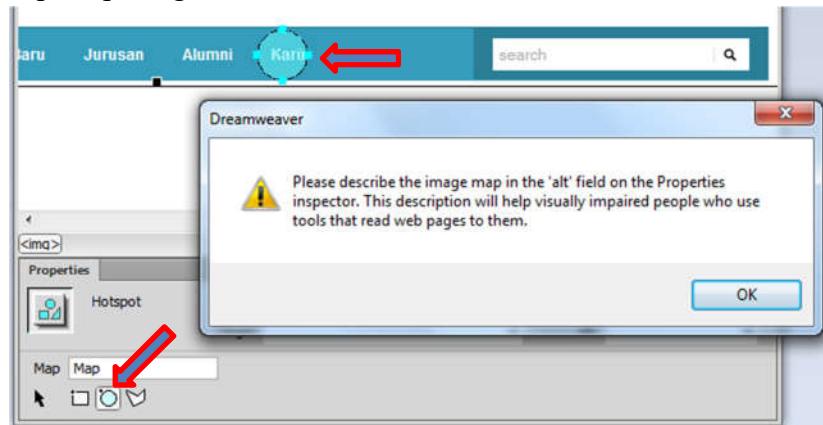
Hotspot adalah suatu bagian pada gambar yang diberikan link dengan suatu tanda. Langkah-langkah membuat *Hotspot* menggunakan **dreamweaver** sebagai berikut:

- ✓ Pilih gambar yang akan dijadikan navigasi dengan hotspot.
- ✓ Panel **properties** (atau **panel Insert**), pilih **Common >> Images** kemudian pilih bentuk hotspot yang diinginkan.



1. Rectangle : membuat area hotspot berupa kotak
2. oval : membuat area hotspot berupa lingkaran
3. Polygon : membuat area hotspot sesuai kebutuhan/keinginan

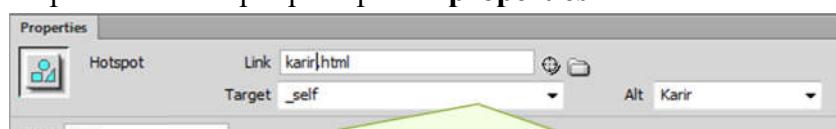
- ✓ Gambarkan dengan salah satu tool pada gambar yang diinginkan, kemudian akan muncul kotak informasi agar memasukkan parameter-parameter hotspot seperti pada gambar berikut:



- ✓ Ganti kursor menjadi “panah”



- ✓ Isi parameter hotspot pada panel “properties”



1. Link : alamat URL yang akan dibuka saat area hotspot diklik
2. Target : cara menampilkan URL pada browser
3. Alt : teks yang akan ditampilkan jika gambar tidak muncul pada browser

TUGAS PRAKTIKUM:

Kegiatan Praktikum: Gunakan Adobe Dreamweaver untuk kegiatan ini.

1. Update jenis typografi di seluruh page pada web Anda (HASIL PRAKTIKUM MINGGU1-5→ gunakan CSS untuk mengatur typografi tersebut.)
2. Typografi sangat berhubungan dengan background layout web, oleh karena itu silahkan buat background layout web Anda sesuai kebutuhan (pada poin 1)
3. Buatlah navigasi yang sesuai (minimal 2 jenis: teks, tombol, dll) pada web Anda
4. Tambahkan 1 page (halaman) pada web Anda mengenai materi minggu ini (pemahaman Anda tentang typografi, background, dan navigasi)
5. Upload hasil praktikum Anda di e-learning dengan nama folder: Prakt.Mg-6_NIM